

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sebagai salah satu bentuk media massa, video musik “*Untuk Apa / Untuk Apa?*” menjadi salah satu yang merepresentasikan budaya *workaholism* yang terjadi khususnya di masa pandemi Covid-19. Dalam video musik ini, *workaholism* direpresentasikan dalam kegiatan masyarakat ketika menghadapi pandemi Covid-19, dimulai dari awal kemunculan Covid-19 di Indonesia hingga tingginya angka kematian yang diakibatkan oleh beberapa faktor, baik dari masyarakat maupun pemerintah.

Dalam merepresentasikan *workaholism*, peneliti tidak menemukan adanya pancaran asli dari makna yang sesungguhnya apabila hanya berdasarkan visual yang dihadirkan, yaitu aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan dibutuhkan kemampuan menafsirkan bahasa dan simbol untuk menemukan makna *workaholism* dalam video musik ini.

Bahasa yang dimaksud dalam video musik ini adalah rangkaian dari setiap *shot* pada masing-masing *scene* yang memuat mitos tersendiri di dalamnya. Sedangkan simbol yang di maksud berupa beberapa cuplikan dalam *scene* yang mengandung mitos dan memiliki fungsi untuk menjelaskan makna *workaholism* dalam video musik “*Untuk Apa / Untuk Apa?*”. Sehingga ketika setiap *scene* dianalisa dan dikaitkan secara bersamaan, makna yang lebih dalam atau sesungguhnya baru dapat ditemukan dari video musik “*Untuk Apa / Untuk Apa?*”.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengharapkan adanya pengembangan penelitian berdasarkan topik serupa yaitu tentang semiotika, terutama dengan adanya teori representasi yang

digunakan untuk mencari makna dari informasi di media massa. Sehingga dari hal tersebut diharapkan adanya pengkajian lebih dalam terkait pemaknaan suatu budaya yang termuat di dalam sebuah media massa.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengharapkan agar lembaga dan juga media mampu memahami bahwa informasi yang disebarkan dapat memuat sebuah makna yang lebih dalam. Sehingga diharapkan agar penyebaran suatu informasi di media dapat dilakukan dengan pesan dan maksud yang jelas.

